



## ANALISIS KERAGAAN DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN KASUS PADA POSDAYA EKA MANDIRI DESA CIHIDEUNG ILIR CIAMPEA BOGOR

Joko Purwono<sup>1</sup>, Wahyu Budi P.<sup>2</sup>, Andryono Kilat Adhi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Indonesia

e-mail: jokopur06@gmail.com<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 9 November 2023

Direvisi: 15 November 2023

Disetujui: 25 November 2023

### KEYWORDS

Posdaya

Economic Empowerment

Entrepreneurship

### ABSTRACT

Posdaya Eka Mandiri is situated in the village of Cihideung Ilir, Ciampea District, an area that plays a pivotal role in supporting the agricultural, livestock, and marine farming endeavors of the local populace. The objective of this study is to assess the entrepreneurial mindset of Posdaya Eka Mandiri management and examine the company's business performance in the domains of education, economics, and the environment, with a particular focus on the economic empowerment of Posdaya. Activity stages in this research commence with an examination of theories and concepts, followed by the identification of the Posdaya performance construct. Following this, a performance evaluation instrument for Posdaya was created. Utilizing in-depth interviews, questionnaires, and group discussions, data for the study were gathered. The respondents of the study were comprised of Posdaya cadres and other relevant stakeholders in the Posdaya work area. Descriptive statistical methods were employed to analyze the data pertaining to Posdaya's economic empowerment. The findings of the Eka Mandiri Posdaya empowerment analysis classify the empowerment of individuals (6 indicators), groups (8 indicators), and communities (14 indicators) into three distinct categories. Individually, the derived scores range from 2 (considerably empowered) to 3 (extremely empowered). In contrast, scores derived at the group level exhibit significant variation, ranging from a score of "extremely helpless" (1) to "quite helpless" (2) to "empowered" (3). In addition, the achievement score ranges from 2 (sufficiently empowered) to 4 (very empowered) at the community level. Sabilulungan's performance is believed to be influenced by the following: the community's attitude toward the existence of Posdaya; the quality of human resources available to implement the Posdaya program; the presence of supervised facilities and infrastructure; and the support of related agencies in the form of supervisory bodies. Conversely, the impediment is Posdaya's entrepreneurial mindset, which encompasses a deficiency in both inventive and innovative qualities.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### KATA KUNCI

Posdaya

Keberdayaan Ekonomi

Kewirausahaan

### ABSTRAK

Posdaya Eka Mandiri terletak di Desa Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampea, sebuah wilayah yang berperan penting dalam mendukung usaha pertanian, peternakan, dan perikanan penduduk setempat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pola pikir kewirausahaan manajemen Posdaya Eka Mandiri dan mengkaji kinerja bisnis perusahaan di bidang pendidikan, ekonomi, dan lingkungan, dengan fokus khusus pada pemberdayaan ekonomi Posdaya. Tahapan kegiatan dalam penelitian ini dimulai dengan kajian teori dan konsep, diikuti dengan identifikasi konstruk kinerja Posdaya. Setelah itu, instrumen evaluasi kinerja Posdaya dibuat. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam, kuesioner, dan diskusi kelompok, data untuk penelitian ini dikumpulkan. Responden penelitian ini terdiri dari kader Posdaya dan pemangku kepentingan terkait lainnya di wilayah kerja Posdaya. Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang

## CORRESPONDING AUTHOR

Nama: Joko Purwono  
Instansi: Institut Pertanian Bogor  
Kota/Kabupaten: Bogor  
Email: jokopur06@gmail.com

berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi Posdaya. Temuan dari analisis pemberdayaan Posdaya Eka Mandiri mengelompokkan pemberdayaan individu (6 indikator), kelompok (8 indikator), dan masyarakat (14 indikator) ke dalam tiga kategori yang berbeda. Secara individu, skor yang diperoleh berkisar antara 2 (cukup berdaya) hingga 3 (sangat berdaya). Sebaliknya, skor yang diperoleh di tingkat kelompok menunjukkan variasi yang signifikan, mulai dari skor "sangat tidak berdaya" (1), "cukup berdaya" (2), hingga "berdaya" (3). Selain itu, skor pencapaian berkisar antara 2 (cukup berdaya) hingga 4 (sangat berdaya) di tingkat masyarakat. Kinerja Sabilulungan diyakini dipengaruhi oleh beberapa hal berikut: sikap masyarakat terhadap keberadaan Posdaya; kualitas sumber daya manusia yang tersedia untuk melaksanakan program Posdaya; keberadaan sarana dan prasarana yang diawasi; dan dukungan instansi terkait dalam bentuk badan pengawas. Sebaliknya, faktor penghambatnya adalah pola pikir kewirausahaan Posdaya, yang meliputi kekurangan dalam hal daya cipta dan inovasi.

## PENDAHULUAN

Desa Cihideung Ilir berada di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, dan Posdaya Eka Mandiri merupakan salah satu Posdaya di sana. Desa ini berbatasan dengan beberapa desa lain, sebagian dari kecamatan yang sama dan sebagian lagi dari kecamatan yang berbeda. Di Kecamatan Ciampea, Desa Cibanteng berbatasan dengan Desa Cibanteng di sebelah utara, Desa Cihideung Udik berbatasan dengan Desa Ciampea di sebelah selatan, Desa Babakan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Babakan di Kecamatan Dramaga, dan Desa Cihideung Udik dan Desa Cibanteng di sebelah barat. Sekitar 400 meter di atas permukaan laut adalah tempat Desa Cihideung Ilir berada. Suhu harian berkisar antara 25 hingga 34 derajat Celcius, dan desa ini mendapat curah hujan 24 milimeter per tahun. Tanahnya bertekstur berdebu dan sebagian besar berwarna abu-abu. Total area yang diperuntukkan untuk sawah adalah 57,5 hektar, dimana 40 hektar di antaranya beririgasi teknis, 2,5 hektar beririgasi parsial, dan 15 hektar merupakan tadah hujan. Terdapat lima rukun warga (RW) di Desa Cihideung Ilir, yang terdiri dari 25 rukun tetangga (RT). Jumlah ini terbagi menjadi 4.862 laki-laki, atau 51,80% dari total penduduk, dan 4.524 perempuan, atau 48,19%.

Dengan jumlah rumah sebanyak 2.490 unit, maka kepadatan penduduknya adalah 51,43 orang per km<sup>2</sup>. Penduduk Desa Cihideung Ilir bekerja di berbagai bidang pekerjaan, termasuk pertanian, konstruksi, dan kantor pemerintah dan komersial. Ketika Posdaya Eka Mandiri didirikan pada tanggal 19 Juni 2009, jumlah anggotanya hanya 20 orang, dan saat ini berjumlah 117 orang. Menarik untuk dikaji bagaimana keragaan usaha posdaya Eka Mandiri saat ini? Sejauh manakah tingkat keberdayaan posdaya Eka Mandiri saat ini dan sikap kewirausahaan apa sajakah yang perlu dikembangkan?. Oleh karena itu kajian Keragaan dan sikap kewirausahaan posdaya Eka Mandiri di desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor menjadi suatu hal yang urgent. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keragaan posdaya dari aspek ekonomi, pendidikan dan lingkungan; menganalisis tingkat keberdayaan posdaya dan memberi rekomendasi untuk meningkatkan keberdayaan posdaya.

## METODE PENELITIAN

Pada bulan Oktober 2023, penelitian ini dilakukan di Posdaya Eka Mandiri, yang terletak di Desa Cihideung Ilir, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Posdaya ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kegiatan usaha peternakan domba, perikanan, dan pembuatan tas. Penyusunan konstruk kinerja ekonomi Posdaya dan tinjauan terhadap teori dan konsep menandai

dimulainya pelaksanaan penelitian. Dengan menggunakan kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan dalam skala Likert empat pilihan (sangat berdaya, berdaya, cukup berdaya, dan kurang berdaya) untuk mengukur pendapat responden tentang pertanyaan dan pernyataan serta diskusi, data tentang kinerja ekonomi dan pemberdayaan Posdaya dikumpulkan melalui wawancara. Respondennya adalah anggota dan kader Posdaya, dan analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang terkumpul.

## **DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

### **1. Keragaan Posdaya Eka Mandiri**

Posdaya Eka Mandiri beroperasi di empat bidang: ekologi, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

#### **a. Bidang Kesehatan**

Sektor kesehatan kami beroperasi melalui Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Tujuan kami adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan terbaik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, dua kali seminggu, kegiatan olahraga seperti aerobik dan senam dilakukan. Tahun 2014 merupakan awal dari kegiatan yang berat ini. Teman Fasilitator Lapangan 2014 yang juga mahasiswa IPB, Ni, sedang mengajar kelas aerobik. Selain menyediakan olahraga, Posdaya Eka Mandiri juga bekerja sama dengan bidan setempat di Desa Cihideung Udik untuk menyediakan layanan kesehatan dan tes gula darah gratis bagi keluarga prasejahtera.

#### **b. Bidang Pendidikan**

Keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan pada tahun 2010 dan memiliki izin resmi dari pemerintah menjadi contoh konkret dari kegiatan pendidikan ini. Terdapat tiga orang perempuan yang menjadi staf pengajar PAUD Eka Mandiri. Namun demikian, karena PAUD ini belum memiliki lokasi permanen, PAUD ini terus memberikan pengajaran di rumah Ibu Es, koordinator pendidikan. Hari Jumat sampai Minggu adalah hari libur. Ada dua puluh tiga murid yang terdaftar di PAUD Eka Mandiri, dengan tiga belas murid di kelas A dan sepuluh murid di kelas B. Sebagian murid berasal dari luar lingkungan sekitar, terutama dari RW 5. Orang tua murid menyumbang Rp 1.000 per hari untuk program ini. Guru PAUD dibayar dengan menggunakan dana tersebut. Hasil dari penjualan buku-buku pelajaran digunakan untuk menutupi biaya pemeliharaan gedung dan pembelian perlengkapan pembelajaran.

Selain PAUD, program lain di sektor pendidikan adalah Bina Lansia, yang mengajarkan membaca dan menulis kepada para lansia sebagai kegiatan pendampingan. Sesuai kesepakatan para siswa dan guru, pengajaran membaca dan menulis dilakukan dua kali seminggu di malam hari. Namun hal ini tidak lagi menjadi upaya yang berkelanjutan. Selain itu, sektor pendidikan menawarkan kesempatan kepada warga desa Cihideung Udik yang ingin melanjutkan pendidikan dan mendapatkan ijazah bagi para lulusan SD, SMP, dan SMA untuk mengikuti ujian paket A, B, dan C. Namun, kelas belajar-lebih dikenal sebagai Kejar Paket-tidak ditawarkan untuk membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi ujian. Akibatnya, mereka yang ingin mengikuti ujian harus mempersiapkan diri sendiri.

#### **c. Bidang Ekonomi**

Produksi tas kerajinan tangan dari sampah plastik daur ulang merupakan kegiatan sektor ekonomi, menurut wawancara dengan pengurus Posdaya. Ketidaktersediaan sampah plastik sebagai bahan baku menjadi tantangan tersendiri bagi para peserta. Selain itu, banyak peserta yang tidak mahir dalam membuat kerajinan tas, yang mengakibatkan rendahnya produksi dan hasil yang kurang maksimal.

Karena hambatan ini, proses pemasaran tidak berjalan secara efisien, yang berakibat pada berhentinya kegiatan ini. Informasi di atas menunjukkan bagaimana pola pikir kewirausahaan anggota Posdaya Eka Mandiri berani mengambil risiko dengan daya cipta mereka dalam menjalankan usaha yang belum berpengalaman ini. Cara terbaik adalah menghindari hambatan seperti kelangkaan sumber daya mentah. Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing tugas tersebut dapat dilihat di bawah ini.

#### **Tabungan/Simpan Pinjam Posdaya**

Simpan pinjam di Posdaya merupakan kegiatan ekonomi yang masih berjalan hingga saat ini. Pada awalnya, kegiatan ini hanya berupa tabungan untuk setiap warga, baik laki-laki maupun perempuan. Pengurus Posdaya mengubah simpanan tersebut menjadi program simpan pinjam seiring dengan bertambahnya modal dari simpanan tersebut. Untuk kegiatan ini, Pemerintah Kabupaten Bogor menyediakan dana sebesar Rp 19.000.000 untuk 20 orang peminjam. Jumlah anggota Tabungan/Simpan Pinjam saat ini mencapai 69 orang. Simpanan mingguan, juga dikenal sebagai simpanan wajib, diberikan kepada pengurus sebesar Rp 20.000,-. Simpanan sukarela diberikan kepada pengurus. Anggota kelompok Tabungan, Simpan Pinjam, dan Konsumen Posdaya dibagi menjadi tiga kategori. Kelompok-kelompok tersebut adalah:

- 1) Individu yang baru mengikuti kegiatan ini adalah anggota Posdaya Eka Mandiri. Jumlah maksimum yang dapat dipinjam oleh anggota baru adalah Rp 500.000.
- 2) Anggota program simpan pinjam Posdaya yang telah meminjam dan membayar lunas selama minimal satu periode disebut sebagai anggota madya. Anggota madya dapat meminjam antara Rp500.000,00 hingga Rp1.000.000,00.
- 3) Anggota yang telah meminjam uang dan membayar kembali setidaknya dua kali dan memiliki opsi untuk meminjam lebih dari Rp1.000.000,00 dianggap sebagai anggota lama.

Selain itu, ada dua kategori pinjaman yang berbeda dalam kegiatan Tabungan/Simpan Pinjam Posdaya Eka Mandiri: Usaha dan Konsumsi. Kategori pinjaman yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha, seperti perdagangan, pertanian, peternakan, dan usaha lainnya, dikenal sebagai kategori "usaha". Kategori usaha juga mencakup penyaluran dana pinjaman untuk pendidikan anak. Kategori konsumsi mencakup penyaluran dana pinjaman untuk membangun rumah, membeli perabotan (kipas angin, lemari, kulkas, dan lain-lain), dan membeli mobil. Cara mempraktekkan kategori konsumsi adalah anggota diberikan kredit untuk membeli perabot rumah tangga dengan harga pasar setelah manajemen membelinya dengan harga pabrik. Pengurus telah bekerja sama dengan perusahaan Adfiz sejauh ini.

Selain kategori yang telah ditetapkan sebelumnya, terdapat pedoman yang berkaitan dengan kegiatan Simpan Pinjam Posdaya. Semua pengurus dan anggota telah menyepakati ketentuan-ketentuan berikut ini:

- 1) Peminjam adalah bagian dari Posdaya Eka Mandiri Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.
- 2) Melengkapi dokumen yang diperlukan, termasuk membayar biaya administrasi Rp 10.000 dan mengirimkan fotokopi kartu keluarga dan KTP.
- 3) 3. Memiliki tabungan sebesar Rp20.000 di Posdaya Eka Mandiri yang disetorkan seminggu sekali.
- 4) Peminjam setuju untuk membayar hibah sebesar 8 persen dari dana yang dipinjam untuk kategori usaha.
- 5) Peminjam setuju untuk membayar hibah sebesar 20% dari harga barang yang mereka beli dalam kategori konsumsi.

- 6) Kategori konsumsi harus berisi kuitansi pembelian barang yang diberikan kepada manajemen dan melaporkannya.
- 7) Untuk administrasi dan akuisisi perlengkapan kantor, hibah dari kategori bisnis dan konsumsi mencapai 70% dari total (ATK).
- 8) Bendahara Eka Mandiri Posdaya menerima tiga puluh persen sisanya.
- 9) Seminggu sekali pada hari Jumat, angsuran dibayarkan.
- 10) Anggota yang tidak dapat membayar angsuran mingguan tepat waktu diwajibkan untuk memberikan infak kepada pengurus sebesar Rp1.000 atau semampunya.
- 11) Setiap satu tahun sekali, anak yatim piatu di Kampung Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, mendapatkan bagian dari dana infak tersebut.

Ketua, Bendahara, dan Koordinator Simpan Pinjam membuat keputusan akhir apakah seorang anggota dapat mengajukan pinjaman lain atau tidak. Jika anggota ingin menggunakan pinjaman mereka untuk melunasi kewajiban mereka di tempat lain, mereka mungkin tidak akan disetujui. Selain itu, pengurus harus mempertimbangkan sifat dan prospek pertumbuhan usaha yang dijalankan oleh anggota ketika memberikan izin kepada anggota untuk melakukan pinjaman.

#### **Unit Ternak Ayam Bangkok**

Pemerintah daerah Bokor memberikan bantuan sebesar Rp8.000.000,00 kepada unit usaha peternakan ayam. Namun, program ini tidak lagi berjalan karena virus flu burung telah membunuh seluruh populasi ayam di Bangkok. Kerugian yang cukup besar dialami oleh Posdaya. Karena mereka hanya menerima setengah dari uang yang dicuri-sekitar Rp4.000.000,00 dalam bentuk cicilan-pengurus Posdaya harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Karena keyakinan mereka bahwa ada kemungkinan besar untuk gagal, koordinator dan pengurus ragu-ragu untuk mencoba beternak lagi. Berdasarkan pemaparan dimuka menunjukkan bahwa karakter berani mengambil resiko sudah tampak, namun kepiawaian merumuskan ide bisnis para pengelola posdaya Eka Mandiri masih perlu diasah karena menurut hasil analisis perumusan ide bisniis hanya dilakukan berdasar intuisi para pengurusnya. Oleh karenanya perlu di explore perilaku kreatif dan inovatif para pengelolanya serta di explore kecerdasan finansial.

#### **Pembuatan Arang Batok**

Karena di Desa Sinagar terdapat pengusaha tempurung kelapa, maka pembuatan arang dari tempurung kelapa dipilih sebagai salah satu kegiatan Posdaya. Ketidakmampuan untuk mendapatkan bahan baku menyebabkan gagalnya industri arang tempurung kelapa. Sebagian besar tempurung yang tersedia di pasaran berasal dari kelapa muda, sedangkan tempurung yang digunakan berasal dari kelapa tua. Pedagang tempurung kelapa tua biasanya bekerja sama dengan tengkulak untuk menjual tempurung tersebut kepada pemilik usaha lain. Karena alasan-alasan ini, diputuskan untuk tidak melanjutkan pembelian arang tempurung kelapa karena kemungkinan adanya kerugian. Seperti pada bahasan sebelumnya kegagalan unit usaha ini pun karena kurang mumpuninya sikap kewirausahaan yakni kurangnya sikap kreatif dan inovatif penngelolanya.

#### **d. Bidang Lingkungan**

Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menyediakan lingkungan yang bersih, sehat, asri, dan nyaman adalah tujuan dari program lingkungan. Salah satu kegiatan bulanan yang dilakukan adalah gotong-royang, yang melibatkan pembersihan sungai, jalan, dan halaman rumah. Dimulai dengan pemilahan sampah dan berlanjut ke pengolahan sampah, ketua Posdaya memperkenalkan pengelolaan sampah. Banyak anggota Posdaya yang masih belum memahami pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, sehingga meskipun sudah

ada pengembangan manajemen, kegiatan ini masih belum aktif. Tidak adanya TPA yang layak juga menyulitkan masyarakat untuk mengelola sampah. Sebuah solusi alternatif ditawarkan oleh pengurus dan ketua Posdaya: mereka akan membiayai sebuah truk sampah yang akan masuk ke Desa Cihideung Udik dan mengangkut sampah ke setiap rumah tangga. Sesuai kesepakatan bersama, iuran yang tidak terlalu besar dikumpulkan dari masyarakat untuk membayar mobil/truk tersebut.

## **2. Keberdayaan Ekonomi Posdaya Posdaya Eka Mandiri**

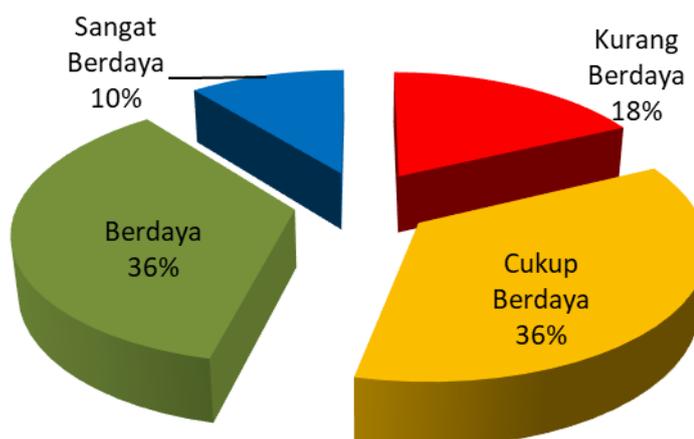
**Tabel 1.** Keberdayaan Ekonomi Posdaya di Posdaya Eka Mandiri

No	Indikator	Total Skor	Keterangan
<b>A. Level Individu</b>			
1	Curahan waktu	3	Berdaya
2	Produktivitas kerja	3	Berdaya
3	Pengambilan keputusan	2	Cukup Berdaya
4	Kepemilikan sumber daya/asset	3	Berdaya
5	Pengeluaran (Expenditure)	2	Cukup Berdaya
6	Lingkungan kerja	2	Cukup Berdaya
<b>B. Level Kelompok</b>			
1	Kegiatan arisan	2	Cukup Berdaya
2	Kegiatan simpan pinjam	2	Cukup Berdaya
3	Kegiatan home industry	1	Kurang Berdaya
4	Kegiatan pemasaran	1	Kurang Berdaya
5	Kegiatan kelompok tani	3	Berdaya
6	Kegiatan wanita tani	1	Kurang Berdaya
7	Kegiatan taruna tani	1	Kurang Berdaya
8	Kegiatan warung Posdaya	1	Kurang Berdaya
<b>C. Level Masyarakat</b>			
1	Kegiatan produksi barang dan pengolahan	2	Cukup Berdaya
2	Kegiatan pemasaran	2	Cukup Berdaya
3	Kegiatan penyediaan jasa	2	Cukup Berdaya
4	Kondisi kesempatan kerja	2	Cukup Berdaya
5	Kondisi sarana dan prasarana pendidikan	4	Sangat Berdaya
6	Kondisi mutu program pendidikan	4	Sangat Berdaya
7	Kondisi mutu guru pada lembaga pendidikan	4	Sangat Berdaya
8	Kondisi sarana dan prasarana kesehatan	3	Berdaya
9	Kondisi mutu program kesehatan	3	Berdaya
10	Kondisi mutu kader kesehatan	3	Berdaya
11	Kondisi sarana dan prasarana ibadah	3	Berdaya
12	Kondisi mutu pelaksanaan ibadah	3	Berdaya
13	Upaya penanggulangan kemiskinan	3	Berdaya
14	Kegiatan Ketahanan Pangan Posdaya	2	Cukup Berdaya

Posdaya Eka Mandiri, yang berada di desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor merupakan salah satu Posdaya yang menjadi lokasi penelitian ini, secara umum masuk kategori Posdaya dengan Indeks Keberdayaan Ekonomi Cukup Berdaya, dari 28 indikator keberdayaan dengan total skor keberdayaan 67 sehingga skor rata-rata indeks keberdayaan 2.39. Pada Tabel

diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa kegiatan pada level kelompok yang tidak dilaksanakan di Posdaya Eka Mandiri (nilai skor = 1), yaitu kegiatan home industry, pemasaran, wanita tani, taruna tani dan warung Posdaya. Ketiadaan kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan Posdaya Eka mandiri hanya berada pada kategori cukup berdaya. Namun demikian, pada level masyarakat ada beberapa kondisi yang sangat berdaya (skor = 4), Faktor-faktor yang berpengaruh langsung terhadap keberadaan Posdaya Eka Mandiri meliputi kondisi sarana dan prasarana pendidikan, kualitas program pendidikan, dan kualitas guru di lembaga pendidikan.

Dari 28 metrik pemberdayaan ekonomi Posdaya Eka Mandiri, Gambar 1 menunjukkan bahwa 18% diklasifikasikan sebagai kurang berdaya, 36% cukup berdaya, 36% berdaya, dan 10% sangat berdaya.



**Gambar 1.** Sebaran Kategori Indikator Tingkat Keberdayaan Ekonomi posdaya Eka mandiri

Berdasarkan gambar 1 dapat dicermati bahwa yang masuk kategori sangat berdaya hanya menempati 10 % yakni hanya bidang pendidikan baik kondisi sarana prasarana pendidikan, program pendidikan, mutu guru dan mutu kurikulum pendidikan. Kondisi yang sangat berdaya ini dapat dicapai karena beberapa faktor, seperti tingkat kegotongroyongan masyarakat yang tinggi, rasa persatuan dan kesatuan yang kuat, kualitas sumber daya manusia yang tersedia untuk melaksanakan program Posdaya, sarana dan prasarana yang memadai, instansi terkait yang berperan sebagai pengawas, serta sikap masyarakat terhadap keberadaan Posdaya dan perlunya mempertahankannya.

Sedangkan 72 % hanya menempati berdaya dan cukup berdaya. Faktor-faktor yang diduga penyebab tidak maksimumnya keberdayaan posdaya Eka Mandiri antara lain : perilaku kewirausahaan kreatif dan inovatif masih rendah sehingga banyak peluang usaha potensial yang belum bisa digarap secara maksimal seperti potensi peternakan domba dan perikanan yang masih belum digarap oleh posdaya Eka Mandiri. Oleh karena itu diperlukan pembinaan secara berkesinambungan oleh lembaga terkait seperti PPL, Dinas Peternakan Kabupaten Bogor, P2SDM IPB University guna mendongkrak perilaku kewirausahaan kreatif dan inovatif.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisa yang kategori sangat berdaya hanya menempati 10 % yakni hanya bidang pendidikan baik kondisi sarana prasarana pendidikan, program pendidikan, mutu guru dan mutu

kurikulum pendidikan. Sedangkan 72 % hanya menempati berdaya dan cukup berdaya. Faktor-faktor yang diduga penyebab tidak maksimumnya keberdayaan posdaya Eka Mandiri antara lain : perilaku kewirausahaan kreatif dan inovatif masih rendah sehingga banyak peluang usaha potensial yang belum bisa digarap secara maksimal seperti potensi peternakan domba dan perikanan yang masih belum digarap oleh posdaya Eka Mandiri. Oleh karena itu diperlukan pembinaan secara berkesinambungan oleh lembaga terkait seperti PPL, Dinas Peternakan Kabupaten Bogor, P2 SDM IPB University guna mendongkrak perilaku kewirausahaan kreatif dan inovatif.

Sementara itu, 10% dari populasi sangat berdaya berkat upaya-upaya program Posdaya yang terkoordinasi dengan baik, rasa kebersamaan yang kuat, sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik, lembaga-lembaga terkait yang mengawal program tersebut, serta sikap masyarakat yang positif terhadap kelanjutan program tersebut.

## REFERENSI

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. FE-UI. Jakarta.
- Agusta, Ivanovich dan Fujiartanto. 2014. *Indeks Kemandirian Desa: metode, hasil dan alokasi program pembangunan*. Yayasan Obor. Jakarta.
- Gulla, Anne Maria dkk. 2011 *Understanding and Measuring Woman's Economic Empowerment, International Center for Research on Women (ICRW), Washington DC*
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Pranarka, A. dan Moejarto, Pemberdayaan (*Empowerment*), dalam Onny S. Priyono dan A.M.W Pranarka (eds), 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre for Strategic and International Study*, Jakarta.
- Peterman, Amber. 2015 . *UNICEF Office of Research – Innocenti Poppov Annual Conference : Methods Workshop, Addis Ababa*.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama. Bandung.
- Suharto, Edi. 2006. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Alfabeta, Bandung
- Sulistiyani, A. T. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Griya Media.
- Sumarjo & Saharuddin. 2004. *Metode-metode partisipatif dalam pengembangan masyarakat*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi Fakultas Pertanian dan Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Suwito, S. 2014. Efektivitas program pemberdayaan. *Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 13-24.
- Suyono, H. & Haryanto, R. 2009. *Buku pedoman pembentukan dan pengembangan pos pemberdayaan keluarga (Posdaya)*. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri. Jakarta.
- Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM). 2015. *Laporan Posdaya dan Perkembangan Mitra Mandiri*. YDSM. Jakarta